

# ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Sandy Anggur Pertiwi  
STIE Swasta Mandiri Surakarta  
[sandyanggur@gmail.com](mailto:sandyanggur@gmail.com)

Estiningtyastuti  
STIE Swasta Mandiri Surakarta  
[atmadja.naning@yahoo.co.id](mailto:atmadja.naning@yahoo.co.id)

Tulus Prijanto  
STIE Swasta Mandiri Surakarta  
[tulus\\_stas@yahoo.co.id](mailto:tulus_stas@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

*Bank syariah merupakan instrumen keuangan yang bertumbuh cukup pesat di Indonesia selama dua dekade terakhir. Dalam pertumbuhannya, bank syariah akan dihadapkan pada banyak tantangan dan risiko untuk tetap menjaga eksistensinya dipasar, salah satunya tantangan untuk pemenuhan likuiditas dan manajemen penangangan risiko likuiditas.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risiko likuiditas pada bank syariah. Faktor yang digunakan antara lain Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Working Capital, dan Size of bank yang akan diujikan pengaruhnya terhadap Risiko likuiditas. Penelitian dilakukan dengan metode analisis regresi data panel (Panel Least Square) dan mengambil data sekunder masing-masing bank untuk periode 2012 hingga 2016 dengan sampel sebanyak 11 bank umum syariah di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Eviews 7.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, CAR, dan Net Working Capital berpengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas bank syariah. Sedangkan ROA dan Size of Bank berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas bank syariah pada tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad dan Mobin (2012), CAR dan Size of bank berpengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas.*

**Kata kunci** : Risiko Likuiditas, ROA, ROE, Capital Adequacy Ratio, Net Working Capital, Size of Ba

## LATAR BELAKANG

Perbankan syariah menjadi salah satu instrument keuangan yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Alternatif bagi masyarakat untuk melakukan investasi guna mengembangkan sejumlah dana yang dimiliki. Di sejumlah negara, baik negara mayoritas muslim maupun bukan, selama tiga dasawarsa, perbankan syariah berkembang cukup pesat. Indonesia sendiri menerapkan *dual banking system* yang dapat diadopsi seluruh lembaga keuangan (Kornitasari dan Manzilati, 2013). Krisis yang menerpa dunia tahun 2008, membuat lembaga keuangan, terutama bank, berusaha menjaga nilai likuiditasnya, demi bertahan dari badai krisis yang telah mengakibatkan beberapa lembaga keuangan kolaps.

Sampai saat ini jumlah lembaga perbankan syariah di Indonesia terdiri dari 13 bank umum syariah dan, 21 unit usaha syariah dengan *trend* statistik yang terus menunjukkan peningkatan (statistik perbankan syariah, Maret 2017).

Progres pertumbuhan yang tinggi juga berpotensi menimbulkan permasalahan risiko likuiditas yang tidak terhindarkan, yaitu sebuah program ketahanan manajemen risiko likuiditas (Mobin dan Ahmad, 2014). Meskipun, pertumbuhan tersebut masih didominasi oleh wilayah marketnya sampai 30% di tahun-tahun terakhir sedang pertumbuhan asset masih

5% dibandingkan lembaga perbankan umum konvensional.

Likuiditas lembaga keuangan terbagi menjadi dua area utama yaitu likuiditas instrument keuangan di pasar keuangan dan likuiditas pengembalian utang jangka panjang atau solvabilitas (Mobin dan Ahmad, 2014). Pasar keuangan yang terus berkembang membutuhkan manajemen risiko likuiditas lebih, mengingat akan berdampak pada stabilitas kinerja keuangan, namun berubahnya hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang mempengaruhi likuiditas bank syariah, bersifat internal pada kelangsungan bank syariah.

Bank Indonesia sampai saat ini telah pula menyediakan beberapa instrument manajemen likuiditas yang dapat dipilih oleh lembaga perbankan syariah untuk mengelola risiko likuiditas, diantaranya sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), deposito antar bank syariah, sertifikat mudhorobah antar bank syariah (Sima), fasilitas bank Indonesia syariah (Fasbis), fasilitas pembiayaan jangka pendek bagi bank syariah (FPJPS), dan fasilitas likuiditas intrahari bagi bank umum berdasarkan prinsip syariah (Flis). Penggunaan instrument sebagai contoh SBIS, akan mengakibatkan dana kelebihan likuiditas atau *'idle money'* dari bank syariah hanya akan mengendap di bank Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan kelesuan disektor riil

karena dana yang tidak berputar (kornitasari dan manzilati, 2013).

Menurut arifin (2009), salah satu kendala operasional yang dihadapi perbankan syariah adalah kesulitan dalam mengendalikan likuiditasnya secara efisien. Beberapa gejala yang terlihat adalah tidak tersedianya kesempatan investasi segera atas dana-dana yang diterimanya, dan kesulitan mencairkan dana investasi yang sedang berjalan, pada saat ada penarikan dana dalam situasi krisis.

Banyaknya isu yang muncul dan berkembang di masyarakat telah banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan bank syariah. Oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwa bank syariah yang berkembang dengan pesat tidak terlepas dari risiko yang muncul akibat *performa* keuangan lembaganya maupun faktor lain. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis risiko likuiditas perbankan syariah di indonesia”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bank Syariah**

Sejak berdirinya bank muallamat yang mulai beroperasi pada tahun 1992, diiringi dengan keluarnya uu no. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang memperbolehkan sistem perbankan bagi hasil dan darisana dimulailah era sistem perbankan ganda (nuryartono, 2016). Sehingga bank umum diijinkan untuk mendirikan unit keuangan

syariah ataupun mendirikan lembaga berbasis syariah lainnya.

Bank syariah beroperasi dengan berpedoman pada fatwa dewan syariah nasional (dsn) majelis ulama indonesia (mui), uu perbankan syariah, surat edaran bank indonesia (sebi), peraturan bank indonesia dan ojk untuk bank syariah, papsi, psak, regulasi internasional seperti aaoifi dan ifsb standard (ifham, 2015) serta iifm (hasan, 2011).

### **Likuiditas**

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan baik bagi perkembangan dan laba perusahaan, juga bagi pihak ketiga pengguna laporan keuangan. rasio atau alat analisis yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya; likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan (munawir, 1986). Dalam perkembangannya ditambah dengan rasio aktivitas dan *leverage* (ferdiansyah, 2013). Menurut sugiono (2002), rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Bank dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan giro, tabungan dan deposito pada saat ditagih oleh para nasabah penyimpan dana serta dapat pula memenuhi semua permohonan

kredit dari calon debitur yang layak untuk dibiayai. Karena likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit (santoso dan sukhanjani, 2012).

### **Risiko Likuiditas**

Dalam surat edaran bank indonesia no.11/16/dpnp, risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negative terhadap terhadap pendapatan dan permodalan bank (yulianti, 2009).

Aspek terpenting dalam penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali. penerapan manajemen risiko dapat bermanfaat diantaranya; perbankan dapat meningkatkan *share value*, memberi gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang

sistematis didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrument atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank (yulianti, 2009).

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas**

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh ahmad dan mobin (2012), dharu (2013), akhtar (2011), wicaksono (2012), dan widyantoro (2012), yang memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank adalah;

*Size of the bank*

*Networking capital*

*Return on equity (roe)*

*Capital adequacy ratio (car)*

*Return on asset (roa)*

### **Penelitian Terdahulu**

Dharu (2013) melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah di indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran bank, networking capital, capital adequacyratio, return on equity, dan return on asset pada bank syariah di indonesia. Hasil menunjukkan bahwa networking capital dan return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas bank

syariah di indonesia. Sample yang digunakan adalah 11 bank umum syariah dan 24 unit usaha syariah periode 2008-2012.

Syahrir (2012) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh ldr, npl dan car terhadap risiko likuiditas. Jumlah sampel ialah seluruh bpd yang ada di indonesia, yaitu sebanyak 26 bank dengan periode 2007-2011. Penelitian menunjukkan bahwa ldr, npl dan car secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada tingkat signifikansi 5%. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t.

Akhtar, dkk. (2011) melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan manajemen risiko bank syariah dan bank konvensional di negara pakistan. Dalam penelitian tersebut variabel berupa *return on asset (roa)*, *net working capital*, *size of the firm*, *capital adequacy*, dan *return on equity (roe)* terhadap manajemen risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan periode tahun 2006-2009. Hasil penelitian menemukan bahwa *size of the firm* dan *net working capital* berpengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas baik bank syariah maupun bank konvensional.

Wicaksono (2012) melakukan penelitian dengan menguji pengaruh *size of the firm*, *net working capital*, *return on equity*, *return on asset*, dan *capital adequacy* terhadap likuiditas bank pembangunan daerah (bpd) di indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *size of the firm*, *return on equity*, dan *capital adequacy* bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap likuiditas bank pembangunan daerah (bpd) di indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda dengan satuan kuadrat terkecil (ols).

Rahman dan banna (2015) melakukan penelitian analisis komparatif untuk mengetahui hubungan risiko likuiditas dengan kesanggupan bank syariah dan bank konvensional di bangladesh untuk melunasi utangnya. Signifikansi yang digunakan adalah *size of the firm*, *net working capital*, *return on asset*, *return on equity*, dan *capital adequacy ratio* dengan periode data 2007-2011. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa hanya *return on asset* yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas bank konvensional dengan toleransi kesalahan sebesar 10%.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan kerangka berfikir diatas, maka penulis mengajukan hipotesis awal sebagai berikut; H1 = *return on asset (roa)* berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah di indonesia

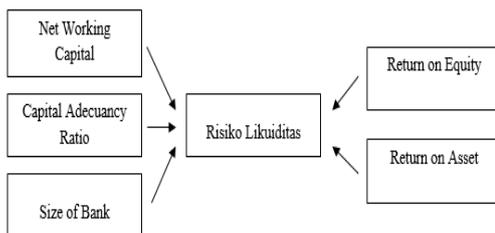
H2 = *return on equity (roe)* berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah di indonesia

H3 = *capital adequacy ratio (car)* berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah di indonesia

H4 = *net working capital (nwc)* berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah di indonesia

H5 = *size of bank (size)* berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah di indonesia

### Kerangka pemikiran



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari data publikasi laporan keuangan tahunan bank umum syariah di indonesia dimulai tahun 2012 sampai dengan 2016. kemudian diuji dengan alat uji berupa regresi data panel. teknik pengambilan dan pemilihan sample dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel data penelitian yang akan diuji adalah 11 bank umum syariah di Indonesia yang masuk pada pertimbangan kriteria penelitian. Kriteria tersebut antara lain:

1. Bank umum syariah

Bank umum syariah yang akan digunakan sebagai sampel adalah bank yang telah berdiri selama lebih dari 5 tahun di indonesia.

2. Ketersediaan data

Data sekunder yang akan digunakan untuk pengujian diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah selama 5 tahun berturut-turut, dari tahun 2012-2016.

3. Terdaftar di bank Indonesia

Bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia berjumlah 13 bank. Hasil seleksi menurut kriteria tertentu, telah diperoleh 11 sampel bank umum syariah. Ke-11 bank tersebut yaitu: bank bca syariah, bank jabar banten syariah, bank bni syariah, bank bri syariah, bank mandiri syariah, bank maybank syariah, bank mega syariah, bank muamalat indonesia, bank panin syariah, bank syariah bukopin, dan bank victoria syariah.

### Definisi Operasional

**Variabel independen /variabel bebas (x)**

***Size of bank (ukuran bank)***

Bank yang berukuran besar sering dianggap terhindar dari risiko bangkrut karena anggapan “*too big to fail status*”, sedang bank dengan ukuran kecil adalah sebaliknya karena penguasaan pasar keuangan yang terbatas (angora dan roulet, 2011). Formula yang digunakan diambil dari admed (2011) yaitu *logarism of total assets*.

### **Net working capital**

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan selisih antara aset lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*).

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

### **Capital adequacy ratio (car)**

Menurut peraturan bank indonesia nomor 3/21/pbi/2001, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam rasio *capital adequacy ratio* (car).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### **Return on assets (roa)**

Roa (*return on aset*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal di keluarkan dari analisis.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

### **Return on equity (roe)**

*Return on equity* (roe) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Modal}}$$

### **Variabel dependen (y)**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel risiko likuiditas sebagai variabel dependen.

$$\text{Risiko Likuiditas} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi data panel dengan menganalisis data panel yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing sampel. Menurut Gujarati (1995) analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel independen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2001)

$$\text{ROA}_{it} = \alpha + \beta_1(\text{L Risk})_{it} + \beta_2(\text{C})_{it} + \beta_3(\text{ROE})_{it} + \beta_4(\text{CAR})_{it} + \beta_5(\text{NWC})_{it} + \beta_6(\text{SIZE})_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

L Risk = Risiko Likuiditas

C = Intersep/Konstanta

$\beta_{12345}$  = Slope/Koefisien Regresi

ROA = *Return on Asset*

ROE = *Return on Equity*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NWC = *Net Working Capital*

SIZE = *Size of Bank*

$\varepsilon$  = Error

i = Individual bank

t = Tahun

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio roa, roe, dan car, serta nilai logaritma dari *net working capital* dan *size of bank* sebagai variabel independen atau bebas dan risiko likuiditas sebagai variabel dependen atau terikat. Berdasarkan uji statistik deskriptif, maka berikut didalam tabel akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini, meliputi: jumlah sample (n), rata-rata sample (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel:

Variable	N	Min.	Max.	Mean	Median	Std. Deviasi
L Risk	55	0,1695	1,1397	0,3850	0,2725	0,26020
ROA	55	(0,2013)	0,0381	0,0014	0,0070	0,03542
ROE	55	(0,4732)	0,5798	0,0353	0,0451	0,13372
CAR	55	0,0883	0,6389	0,2181	0,1800	0,12656
NWC	55	3,3477	9,4112	6,6156	6,4712	1,27557
SIZE	55	6,8429	11,2751	9,0061	8,8565	1,26740

Sumber : Uji statistik deskriptif Ms. Office Excel 2007

Dalam analisis statistik deskriptif diatas menjabarkan nilai masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

a) Nilai minimum untuk variabel risiko likuiditas bank syariah adalah 0,17 (bank mega syariah tahun 2016) dan untuk nilai maksimum sebesar 1,140 (bank bjb syariah tahun 2015). Sementara untuk *median* sebesar 0,27 dan nilai *mean* 0,38 dengan standar deviasi sebesar 0,26020. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata risiko likuiditas bank syariah, maka data risiko likuiditas yang digunakan dapat dikatakan baik. Namun nilai risiko

likuiditas bank syariah di indonesia rata-ratanya cukup rendah atau dibawah 40%. Rasio menunjukkan semakin tinggi angka risiko likuiditas suatu bank maka semakin likuid pula bank tersebut, karena angka risiko likuiditas menunjukkan seberapa besar persen sisa aset likuid yang dimiliki suatu bank setelah membayar sejumlah kewajiban jangka pendeknya yang kemudian digunakan untuk memenuhi kewajibannya (syahrir, 2012).

b) Untuk variabel roa nilai minimum sebesar -0,20 (bank maybank syariah tahun 2015), nilai rata-rata dan nilai tengah masing-masing 0,0014 dan 0,0070. Untuk nilai maksimum sebesar 0.0381 (bank mega syariah tahun 2012) dengan standar deviasi sebesar 0,354.

c) Untuk variabel roe nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,1337 dengan nilai mean dan nilai median berturut-turut adalah 0,0353 dan 0,0451. Nilai maksimum variabel roe sebesar 0,5798 (bank mega syariah tahun 2012), dan nilai minimumnya sebesar -0,4732 (bank bjb syariah tahun 2016).

d) Untuk variabel car nilai minimum sebesar 0,0883 (bank muamalat tahun 2016), nilai maksimum sebesar 0,6389 (bank maybank syariah tahun 2012). Rata-rata pencapaian car sudah berada diatas 8% sebagaimana batas minimum yang ditetapkan oleh bank indonesia. Untuk nilai median sebesar 0,1800. Nilai mean sebesar

Variabel Dependen : Risiko Likuiditas

Metode : Panel Least Square

Variabel	Koefisien	Probabilitas
C	0.596548	0.0225
ROA	-1.173.322	0.0076
ROE	0.320013	0.0045
CAR	0.743624	0.0008
NWC	0.060694	0.0001
SIZE	-0.087152	0.0057
R-square		0.971247
F-statistic		8.782473
Prob (F-statistic)		0.000000

Sumber: Olah data Eviews 7

0,2181 berada diatas nilai standard deviasi sebesar 0,1265 maka data car dapat dikatakan baik.

e) Untuk variabel *net working capital* (nwc) nilai maksimum sebesar 9,4112 (bank muamalat tahun 2014). Untuk nilai minimumnya sebesar 3,3477 (bank maybank syariah tahun 2013). Nilai standar deviasi untuk nwc sebesar 1,2755, untuk nilai mean sebesar 6,6156 serta nilai untuk median sebesar 6,4721.

f) Untuk variabel terakhir, yaitu variabel *size of bank*, nilai minimumnya sebesar 6,8429 (bank victoria syariah, tahun 2012), kemudian nilai maksimalnya sebesar 11,2751 (bank syariah mandiri, tahun 2016) dan nilai standar deviasinya sebesar 1,2674. Sedangkan nilai mean dan median dari variabel size of bank berturut-turut adalah 9,0061 dan 8,8565.

### Regresi Panel

dalam penelitian ini digunakan teknik yang sama, yaitu *least square* dengan jenis data yang berbeda yaitu data panel. Sehingga penulis menggunakan aplikasi eviews 7. Penggunaan data panel dengan model regresi *least square* membuat asumsi blue dan uji asumsi klasik tidak diperlukan (verbeek, 2012). Berikut tabel hasil pengujian regresi data panel:

Hasil Uji Hausman

	Chi Square	Probabilitas
Cross-section Random	5.323354	0.3777

Sumber : Hasilolah data Eviews 7

Penjelasan dari persamaan regresi yang dihasilkan dari model regresi *fixed effect* diatas adalah:

- Apabila roa, roe, car, *net working capital* dan *size of bank* bernilai 0, maka nilai dari risiko likuiditas adalah 0,596548.
- Koefisien regresi variabel roa adalah - 1,173322. Apabila variabel roa mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai risiko likuiditas akan mengalami penurunan satu satuan.
- Koefisien regresi variabel roe adalah 0,320013. Apabila variabel roe mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai risiko likuiditas akan mengalami kenaikan satu satuan.
- Koefisien regresi variabel car adalah 0,743624. Apabila variabel car mengalami penurunan satu satuan, maka nilai risiko likuiditas akan mengalami penurunan satu satuan.
- Koefisien regresi variabel nwc adalah 0,060694. Apabila variabel nwc mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai risiko likuiditas akan mengalami kenaikan satu satuan.
- Koefisien regresi variabel size adalah - 0,087152. Apabila variabel size mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai risiko likuiditas akan mengalami penurunan satu satuan.

Penetapan model tersebut diatas, yaitu regresi data panel model *fixed effect* adalah setelah sebelumnya didahului beberapa pengujian model menggunakan uji *chow* dan *hausman test*. Uji *chow* tersebut digunakan untuk mengetahui model yang lebih sesuai antara model *fixed effect* dan model *common effect*. Sedangkan *hausman test* untuk mengetahui model yang lebih sesuai antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Data yang diperoleh pada uji tersebut adalah:

Dari hasil olah data diatas, diperoleh nilai *chi square* sebesar 11,498 dan nilai probabilitas sebesar 0,0424 atau 4%. Sedangkan dengan menggunakan model *fixed effect* dapat diperoleh nilai probabilitas kurang dari 4%. Maka dipilihlah model *fixed effect* dalam penelitian ini sebagai model yang paling tepat. selanjutnya pengujian yang dilakukan adalah uji koefisien determinasi dan uji statistik f.

#### 1. Uji koefisien determinasi (*adjusted r<sup>2</sup>*)

Pengujian mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk model regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen, koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted r<sup>2</sup>*. Dari hasil olah data diperoleh nilai *adjusted r<sup>2</sup>* sebesar 0,96 atau 96,02%. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *roa*, *roe*, *car*, *net working capital*, dan ukuran bank mampu menjelaskan variabel dependen yaitu risiko likuiditas sebesar 96,02%. Sementara itu, sisanya sebesar 3,98% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### 2. Uji statistik f

Nilai toleransi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila nilai *profitability value* dalam hasil regresi lebih kecil daripada 5% maka dapat dinyatakan bahwa model layak digunakan sebagai model regresi penelitian, namun apabila nilai lebih besar dari 5% maka model tidak layak digunakan. Hasil olah data menunjukkan nilai *profitability value* sebesar 0.00 atau 0%, yaitu lebih kecil dari 5%. Maka model regresi layak digunak

### **Pembahasan**

Pengujian dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan dari hasil olah data model regresi adalah, apabila nilai *probability value* atau *significant-t* lebih kecil dari 5% maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu *roa*, *roe*, *car*, *net working capital*, dan ukuran bank berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu risiko likuiditas sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima atau data mendukung penelitian ini.

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa variabel independen yaitu *roa*, *roe*, *car*, *net working capital*, dan ukuran bank berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu risiko likuiditas. Nilai *probability value* atau *significant-t* lebih kecil dari 5%. Nilai *significant-t* untuk *roa* sebesar 0.007, untuk *roe* sebesar 0.004, untuk *car* sebesar 0.0008, untuk *net working capital* (*nwc*) sebesar 0.0001, dan untuk ukuran bank (*size*) sebesar 0.0057. Semua variabel signifikan pada level 1%.

Untuk variabel *roa* dan *size* menunjukkan tanda negatif yaitu -2.816816 dan -2.925839 yang bermakna bahwa variabel *roa* dan *size* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen risiko likuiditas. Sementara untuk variabel *roe*, *car*, dan *net working capital* menunjukkan nilai positif, yaitu masing-masing 3.019190, 3.636467, dan 4.496408. Nilai tersebut bermakna bahwa variabel *roe*, *car*, dan *net working capital* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen yaitu risiko likuiditas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *return on asset* (*roa*), *return on equity* (*roe*), *capital adequacy ratio* (*car*), *net working capital* (*nwc*), dan ukuran bank (*size*) sebagai variabel independen yang akan menjelaskan variabel dependen yaitu risiko likuiditas. Hasil pengujian dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa secara

empiris bahwa hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga, hipotesis keempat dan hipotesis kelima dalam penelitian ini dapat diterima.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *return on asset* (*roa*) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Apabila nilai *roa* tinggi, maka nilai risiko likuiditas akan rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh total utang yang dimiliki bank syariah tinggi. Sehingga aktiva lancar tidak mampu menutup likuiditas yang dibutuhkan oleh bank. Sehingga bank dalam hal ini perlu mengelola nilai profit yang tinggi dengan baik.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *return on equity* (*roe*) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Apabila nilai *roe* rendah, sedangkan nilai risiko likuiditas tinggi dapat disebabkan oleh penggunaan modal untuk aset yang kurang produktif dan ekspansi usaha, seperti pembukaan kantor baru, dan pembelian aktiva tetap. Sehingga kas likuid yang dikeluarkan belum dapat memberikan tingkat return yang tinggi.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (car) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Apabila nilai car tinggi, maka nilai risiko likuiditas juga cenderung tinggi. Komposisi modal yang dimiliki akan mempengaruhi nilai likuiditas bank. Likuiditas yang terlalu tinggi yang dimiliki bank syariah akan menyebabkan kas hanya akan mengendap.

4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *net working capital* (nwc) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Apabila nilai nwc tinggi maka, nilai risiko likuiditas juga cenderung tinggi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kepemilikan asset lancar yang cukup tinggi. Namun nilai yang terlalu tinggi tentu dapat menyebabkan bank mengalami masalah kelebihan likuiditas sehingga harus segera disalurkan baik dalam bentuk pembiayaan ataupun yang lain.

5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *size of bank* (size) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Apabila nilai total asset tinggi, maka nilai risiko likuiditas akan cenderung turun. Nilai yang turun dapat disebabkan oleh

komponen asset tidak lancar lebih tinggi dibandingkan asset lancar yang dimiliki. Nilai risiko likuiditas yang terlalu rendah dapat menyebabkan bank tidak mampu menyediakan kas dalam jumlah banyak, sehingga tidak maksimal dalam pembiayaan serta nasabah tidak dapat menarik dananya setiap saat.

6. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan menunjukkan bahwa *return on asset* (roa), *return on equity* (roe), *capital adequacy ratio* (car), *net working capital* (nwc), dan *size of bank* (size) mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia.

#### **Keterbatasan penelitian**

1. Pengamatan yang pendek dalam penelitian yang dilakukan, yaitu selama 5 tahun (2012 hingga 2016) memungkinkan adanya ketidakmampuan data dalam menggambarkan fluktuasi perubahan data penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio faktor internal bank atau perusahaan sebagai variabel independen, yaitu *return on asset* (roa), *return on equity* (roe), *capital adequacy ratio* (car), *net working capital* (nwc), dan *size of bank* (size). Dan adanya kelesuan ekonomi yang melanda dunia pada tahun 2013, tidak turut dijadikan faktor pertimbangan dalam penelitian ini.

3. Regulasi serta peraturan perbankan syariah pada negara-negara yang dijadikan

sebagai objek penelitian sebelumnya tidak turut menjadi pertimbangan dalam penelitian ini, sehingga dapat terjadi perbedaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **Saran**

Penelitian yang telah dilakukan masih mempunyai banyak kekurangan. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Memperpanjang tahap pengamatan atau lebih dari periode 5 tahun (2012 hingga 2016) yang peneliti gunakan.
2. Dapat menambahkan faktor internal lain, misalnya *non performing loan*, *net income margin* (nim), dan *financing to deposits ratio* (fdr).
3. Dapat menambahkan faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dunia pada saat periode penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul-Rahman, Yahia. *Islamic Instrument For Managing Liquidity*. International Journal of Islamic Financial Service Vol. 1 No. 1
- Ahmed, N., Ahmed, Z., dan Naqvi, I. H. 2011. *Liquidity Risk and Islamic Banks: Evidence from Pakistan*. Interdisciplinary Journal of Research in Business, 1(9), 99-102
- Akhtar, M. F., Ali, K., dan Sadaqat, S. 2011. *Liquidity Risk Management: A Comparative Study Between Conventional and Islamic Banks of Pakistan*. Interdisciplinary Journal of Research in Business, 1(1), 35-44
- Andi Syahrir, A. S. D. I. N. I. 2012. *Analisis Pengaruh LDR, NPL dan CAR Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2007-2011* (Doctoral dissertation).
- Angora, A. dan Roulet, C. 2011. *Transformation Risk and its Determinants: A New Approach based on the Basel III Liquidity Management Framework*. Université de Limoges: LAPE, 5 rue Félix Eboué, 87031 Limoges Cedex, France
- Ariffin, Mohd Noraini. 2012. *Liquidity Risk Management And Financial Performance In Malaysia: Empirical Evidence From Islamic Banks*. Aceh International Journal of Social Sciences, 1 (2): 77-84
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher: Tangerang
- Ascarya dan Yumanita, Diana. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Seri Kebanksentaran No. 14: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentaran (PPSK)

- Choiruzzaddan Al Banna, Shofwan. 2013. *More Gain, More Pain : The Development of Indonesia's Islamic Economy Movement (1989)*. Indonesia; Apr 2013; 95; Arts & Humanities Database pg. 125
- Cucinelli, Doriana. 2013. *The Relationship Between Liquidity Risk and Probability of Default: Evidence from The EURO Area*. Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions :Volume 3, Issue 1, 2013.
- Cuninelli, Doriana. 2013. *The Determinants of Bank Liquidity Risk within the Context of Euro Area*. ISSN: 2046-7141 Vol. 2, Issue. 10, (pp.51- 64) |2013: Interdisciplinary Journal of Research in Business
- Dapta, Febri A.S.H. 2012. *Perbedaan Pola Channeling dan Executing pada Pembiayaan Linkage Program di Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga*. Tugas Akhir : STAIN Salatiga
- Dharu PP, Raditya. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi: Universitas Negeri Surakarta
- Efferin, ddk .2008. *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit – Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanif, dkk.2012. *Comparative Performance Study of Coventional and Islamic Banking in Pakistan*. International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 83 (2012) : Eurojournal Publishing
- Hanif, Muhammad. 2014. *Differences and Similarities in Islamic and Conventional Banking*. International Journal of Business and Social Sciences, Volume 2, No 2.
- Haryati, S. 2009. *Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 13(2), 299-310.
- Hasan .2011. *Analisis Industri Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Juli 2011, Vol. 1, No. 1
- Hesta Ramanda, Yudhistira. 2015. *Analisis Asset Manajemenpada PT BTN Persero (Tbk) Periode 2009-2013*. Skripsi, Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada
- How, Jenice C. Y., Karim, Melina Abdul, dan Verhoeven, Peter. 2005. *Islamic Financing and Bank Risks: The Case of Malaysia*. Thunderbird International Business Review, Vol. 47(1) 75–94 January–February 2005 : Wiley Periodicals Inc.
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah!*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

- Ikhwana, Fahmi. 2014. *Income Smoothing dan Loan Loss Provision pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2014*. Skripsi. STIE Swastamandiri: Surakarta
- Ikit, SE, ME.I. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Jogjakarta :Deepublish
- Imroati, Fitrotul. 2013. *Voluntary Disclosure pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012*. Skripsi. STIE Swastamandiri : Surakarta
- Iqbal, Anjum. 2012. *Liquidity Risk Management:A Comparative Study between Conventional and Islamic Banksof Pakistan*. Volume 12 Issue 5 Version 1.0 March 2012. Global Journal of Management and Business Research : USA
- Khan, M.A., dkk. 2015. *Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks: Evidence from Malaysia and Pakistan*. International Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082, 2015, Vol. 5, No. 1
- Kornitasari, Yeni dan Manzilati, Asfi. 2013. *Managemen Likuiditas Dalam Kerangka Kerja Dual Banking System*. Jurnal Ekonomi Managemen dan Akuntansi Islam IMANENSI, Vol. 1, No. 1, September 2013, Hlm. 25-30
- Lewis, M. K., dan Algaoud, L. M. 2003. *Perbankan Syariah: prinsip, praktik, dan prospek*. Serambi Ilmu Semesta.
- Maharani, I. F, dkk. 2014. *Metode Ordinary Least Square dan Least Trimmed Square dalam Mengestimasi Parameter Regresi Ketika Terdapat Outlier*. Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster) Volume 03, No. 3 (2014), hal 163-168.
- Mobin, Muhammad Asfarul dan Ahmad, Abu Umar Faruq. 2014. *Liquidity Management Of Islamic Banks: The Evidence From Malaysian Practice*. The Global Journal of Finance and Economics, Vol. 11, No. 2, (2014) : 175-186
- Mohamad, Ahmad Azzam Sulaiman, dkk. 2013. *How Islamic Banks in Malaysia Managing Liquidity? An Emphasis on Confronting Economic Cycles*. International Journal of Business and Social Science Vo. 4 No. 7 July 2013: Center for Promoting Idea, USA
- Muriithi, J. Ghatigia & Waweru, K. Muniyua. 2017. *Liquidity Risk and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 3; 2017ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728 : Canadian Center of Science and Education
- Nadia, Shopy. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Nguyen, M, dkk. 2011. *Bank Market Power, Asset Liquidity and Funding Liquidity: International Evidence*. School of Economics, Finance and Marketing, RMIT University & Department of Banking and Finance, Monash University
- Nuryartono, dkk. 2016. *Kaitan Kondisi Makroekonomi dengan Non Performing Financing Berdasarkan Sektor Ekonomi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.20, No.1 Januari 2016, hlm. 104–115
- Popita, M. S. A. 2013. Analisis *Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Accounting Analysis Journal, 2(4).
- Pradana Arya, Romi. 2010. *Ekonometri Metode Ordinary Least Square*. Diakses dari [:https://romypradhanaarya.wordpress.com/2010/05/10/ekonometri-metode-ordinary-least-square/](https://romypradhanaarya.wordpress.com/2010/05/10/ekonometri-metode-ordinary-least-square/) . Diakses pada 1 April 2017.
- Pratami, Wuri A N. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah : (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)*. Skripsi :Universitas Diponegoro
- Rahmah, Choida. 2016. *OJK Catat Kenaikan Aset Perbankan Syariah 18,49 Persen*. Diakses pada 31 Maret 2017
- Rahman, M. L., & Banna, S. H. 2016. *Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks in Bangladesh*. Journal of Business and Technology (Dhaka), 10(2), 18-35.
- Rahmi, C. L. 2014. *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, 2(3).
- Riyadi, Slamet. 2014. *CAR : Capital Adequacy Ratio*. Diakses dari: <https://dosen.perbanas.id/car-capital-adequacy-ratio/> . Diakses pada 02 April 2017
- Sabir, Muhammad, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. 2012. *Pengaruh Ratio Kesehatan Bank Terhadap Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia*. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86
- Statistik Perbankan Syariah. 2017. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Sugiono, Arif. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo: Jakarta
- Sukolegowo, Catur. 2010. *Analisis Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Nasional Di Indonesia Berdasarkan Kinerja Keuangan*

- Sulaiman, Ahmad Azam, ddk. 2013. *How Islamic Banks of Malaysia Managing Liquidity? An Emphasis on Confronting Economic Cycles*. International Journal of Business and Social Science, Vol. 4 No. 7; July 2013
- Sumaryadi, Ambarwati. *Implementation Liquidity Risk Management Approach in Bank PQR*. Skripsi, Universitas Indonesia
- Surat Edaran kepada Semua Bank Umum di Indonesia: Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas. 2009. Jakarta: Bank Indonesia No.11/ 16 /DPNP
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press: Jakarta
- Thalib, Djamil. 2016. *Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan, Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.20, No.1 Januari 2016, hlm. 116–126
- Verbeek, M. 2012. *A guide to Modern Econometrics 4th Edition*. New York, Wiley
- Vodova, Pavla. 2013. *Determinant of Commercial Bank Liquidity in Hungary*. Financial Internet Quarterly „e-Finance” 2013 , vol. 9 | nr 3 : University of Information Technology and Management Sucharskiego 2, 35-225 Rzeszów
- Vodova, Pavla. 2011. *Determinants of commercial banks' liquidity in Poland*. Proceedings of 30th International Conference Mathematical Methods in Economics
- Wicaksono, Herman Estu. 2012. *Pengaruh Size of the Firm, Net Working Capital, Return on Assets, Return on Equity, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Likuiditas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia*. Skripsi : Universitas Negeri Surakarta.
- Widyantoro, Vido Niangga. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank di Indonesia*. Skripsi : Universitas Negeri Surakarta
- Wiroso, SE, MBA. 2011. *Produk Perbankan Syariah* (Revisi 2011). LPFE Usakti : Jakarta
- Wuryandani, dkk. 2014. *Pengelolaan Dana dan Likuiditas Bank*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Januari 2014
- Yulianti, R. T. 2009. Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah. *La\_Riba*, 3(2), 151-165.
- Zolkifli, Norazwa Ahmah, dkk. 2015. *Liquidity Risk and Performance: The Case of Bahrain and Malaysian Banks*. Vol. 8.No. 2. September 2015. Pp. 95 – 111: Global Economy and Finance Journal